

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Guru Pembelajar Moda Daring Bagi Guru di SMA Negeri Kabupaten Bandung diperoleh simpulan sebagai berikut.

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan kesesuaian pembahasan hasil penelitian dengan kriteria yang telah ditentukan dapat disimpulkan Implementasi Guru Pembelajar Moda Daring Bagi Guru di SMA Negeri Kabupaten Bandung berada pada kategori baik.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa Implementasi Guru Pembelajar Moda Daring Bagi Guru di SMA Negeri Kabupaten Bandung adalah sebagai berikut:

5.1.2.1 Aspek Perencanaan Pada Pelatihan Guru Pembelajar Moda Daring Bagi Guru

Aspek perencanaan berada pada kategori baik serta sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu berdasarkan Permendikbud Nomor 57 tahun 2012 pasal 1 mengenai Uji Kompetensi Guru dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 mengenai standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru. Proses perencanaan pada program pelatihan guru pembelajar moda daring ialah pada proses ini guru dilibatkan pada aspek perencanaan program tersebut dilihat dari mentor yang merupakan guru memenuhi syaratnya. Pemerintah pun menetapkan pengembangan profesional sebagai suatu kewajiban dimana guru harus terus meningkatkan kompetensinya.

5.1.2.2 Aspek Pelaksanaan Pada Pelatihan Guru Pembelajar Moda Daring Bagi Guru

Aspek pelaksanaan juga berada pada kategori baik serta sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu berdasarkan berdasarkan Permendikbud Nomor 57 tahun 2012 pasal 1 mengenai Uji Kompetensi Guru dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 mengenai standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru. Pelaksanaan pembelajaran Implementasi Guru Pembelajar Moda Daring Bagi Guru Pelaksanaan moda daring penuh bagi guru kelas, guru mapel/paket keahlian dan guru 60 JP dilaksanakan selama enam minggu untuk satu kelompok kompetensi. Selain itu, pelaksanaan moda daring diberikan modul sebagai pegangan pembelajaran bagi guru lalu guru pun mengikuti pembelajaran nya secara online. Pelaksanaan dalam penyelenggaraan program guru pembelajar moda daring dapat dilakukan pada jenis kompetensi, baik kognitif, afektif, maupun psikomotor, sehingga pelaksanaannya disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran yang akan dipelajari oleh peserta

5.1.2.3 Aspek Sistem Penilaian Pada Pelatihan Guru Pembelajar Moda Daring Bagi Guru

Aspek penilaian pada Implementasi Guru Pembelajar Moda Daring Bagi Guru berada pada kategori baik sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu berdasarkan Permendikbud Nomor 57 tahun 2012 pasal 1 mengenai Uji Kompetensi Guru dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 mengenai standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru.. Penilaian pada Implementasi Guru Pembelajar Moda Daring Bagi Guru pelaksanaan penilaiannya dilakukan oleh mentor dan pengampu secara berkesinambungan untuk dapat memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil peserta pelatihan tersebut. Mentor harus melakukan penilaian terhadap peserta pelatihan untuk dapat mengetahui pencapaian kompetensi belajar peserta yang nantinya dijadikan sebagai landasan dalam memperbaiki proses pembelajaran dan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar peserta pelatihan. Pemahaman yang

baik terhadap kondisi dan kecenderungan peserta pelatihan akan memudahkan tim penilai terhadap peserta pelatihan.

5.1.2.4 Sistem Keluhan dan Saran Pada Pelatihan Guru Pembelajar Moda Daring Bagi Guru

Sistem keluhan dan saran pada Implementasi Guru Pembelajar Moda Daring Bagi Guru berada pada kategori cukup. Implementasi pelatihan guru pembelajar moda daring mendapat respon yang cukup terhadap aspek keluhan dan saran dimana peserta pelatihan dapat memberikan kisaran angka keluhan yang didapat selama keberlangsungan guru pembelajar moda daring. Dan memiliki saran untuk keberlangsungan pelatihan yang akan dilanjutkannya nanti. Dapat ditafsirkan bahwa tidak begitu banyak keluhan yang dialami oleh responden selama kegiatan berlangsung dan dapat mengukur kepuasan yang dimiliki oleh responden tersebut.

5.1.2.5 Survey Kepuasan Pada Pelatihan Guru Pembelajar Moda Daring Bagi Guru

Survey kepuasan pada Implementasi Guru Pembelajar Moda Daring Bagi Guru berada pada kategori baik. komponen terpenting dalam lembaga tersebut, dalam pelatihan diciptakan agar peserta merasa senang seketika puas dalam mengikuti pelatihan tersebut. Melihat dari angket yang di berikan kepada peserta pelatihan, respon yang ditunjukkan merujuk kepada respon yang positif dimana peserta pelatihan dapat dikatakan puas terhadap pelatihan guru pembelajar moda daring tersebut.

5.2 Implikasi

Merujuk pada kesimpulan yang telah dijelaskan, maka implikasi atau dampak yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah adanya perbaikan dan pengembangan Implementasi Guru Pembelajar Moda Daring Bagi Guru pada aspek perencanaan, pelaksanaan dan penilaian dengan merujuk pada hasil penelitian dan beberapa pertimbangan yang telah dijelaskan sebelumnya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan dampak penelitian yang telah dijelaskan, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi terkait hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan senantiasa memfasilitasi guru dalam melaksanakan implementasi Implementasi Guru Pembelajar Moda Daring Bagi Guru. Sekolah diharapkan memberikan fasilitas dalam pelaksanaan Uji Kompetensi Guru (UKG) serta pelatihan-pelatihan untuk dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran dan memakai inovasi-inovasi pembelajaran yang baru.

5.3.2 Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan senantiasa memberikan pengawasan dan arahan pada setiap guru dalam melaksanakan setiap Implementasi Guru Pembelajar Moda Daring Bagi Guru, karena pada dasarnya kepala sekolah memiliki kedudukan yang tinggi serta pengalaman dan kompetensi yang lebih dalam mengembangkan proses pembelajaran.

5.3.3 Bagi Guru

Guru diharapkan dapat melaksanakan segala proses yang ada dalam Implementasi Guru Pembelajar Moda Daring Bagi Guru dimulai dari perencanaan, dilanjutkan dengan pelaksanaan pelatihan dan penilaian. Pada proses perencanaan guru diharapkan dapat memaksimalkan pelatihan tersebut dalam merancang kegiatan pembelajarannya. Pada proses pelaksanaan guru diharapkan lebih dapat mengembangkan berbagai metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan tema serta kompetensi pembelajaran. Pada proses penilaian guru diharapkan dapat melaksanakan semua teknik penilaian pembelajaran setiap aspek kompetensi dapat dinilai dan diukur dengan baik.

5.3.4 Bagi Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

Setiap Lulusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan diharapkan dapat memberikan kontribusinya dalam mengembangkan kemampuannya dibidang pendidikan dan pelatihan sebagai upaya untuk dapat meningkatkan ketercapaian kompetensi pembelajaran serta dapat memberikan saran dan rekomendasi bagi guru dan sekolah dalam mengembangkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai bentuk implementasi dari kurikulum, hal tersebut didasari masih kurangnya kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran dan harus menyesuaikan dengan tema pembelajaran serta masih belum maksimalnya semua proses pelaksanaan pembelajaran.

5.3.5 Bagi Peneliti Selanjutnya.

Apabila ada peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pelatihan guru pembelajar, diharapkan dapat melakukan kajian yang lebih mendalam terkait aspek-aspek yang ada dalam pembelajaran tematik terpadu dan tidak hanya terpaku pada proses implementasi dan evaluasi saja. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji mengenai hubungan antara pelatihan guru dengan aspek kompetensi sikap, pengetahuan maupun keterampilan.